

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan akan membentuk hubungan sebab akibat, antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk menguji Pengaruh *Job Insecurity* dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Honorer Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Rawat Inap Biha.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data primer dan data sekunder, data primer berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan kepala puskesmas, perawat dan staf yang terkait langsung dengan objek yang diteliti dan kegiatan observasi yang kemudian akan diolah penulis. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, yang biasanya diperoleh melalui studi pustaka atau berupa dokumen., seperti buku-buku, dan jurnal. Contoh dalam penelitian ini adalah : Data pegawai dan sejarah Dinas.

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala puskesmas, perawat dan staf terkait langsung dengan objek penelitian serta penyebaran kuesioner.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) Data sekundernya itu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari data-data yang diberikan oleh pihak puskesmas terkait objek penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian diperlukan dan informasi yang didapat dari sumbernya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan observasi langsung dan wawancara dengan beberapa staf dan perawat untuk memperoleh data dan informasi yang akan digunakan dalam penelitian.

3.3.2 Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian dengan menggunakan literature dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang akan digunakan dalam membahas masalah yang diteliti.

1. Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode survey menggunakan angket (kuesioner) untuk pengukuran disetiap variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang paling banyak digunakan peneliti untuk mengukur suatu fenomena dimana responden diminta melakukan ranking terhadap preferensi (diutamakan) dan memberikan nilai terhadap preferensi tersebut. Dalam skala likert

yang digunakan dimana setiap item pernyataan koesioner disediakan 5 jawaban. Setiap jawaban pernyataan atau pertanyaan pilihan dari responden akan memiliki skala penilaian, yaitu:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
N	Netral	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Sugiono (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Perawat dan Staf Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Rawat Inap Biha yang berjumlah 100 Orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar dapat mewakili (*representatif*) per *department*, dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional Sugiyono (2018). Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perawat honorer sebanyak 34 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*dependen variabel*), istilah lain dari variabel terikat disebut variabel yang dijelaskan (*explained variabel*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

3.5.2 Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*independent variabel*), istilah lain dari variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan (*explanatory variabel*) Sugiyono (2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Job Insecurity* (X1) dan Stres Kerja (X2).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah akan dijelaskan dibawah ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Konsep Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Penelitian	Skala Ukur
1.	<i>Job Insecurity</i> (X1)	Audina (2018) menuturkan bila ketidakamanan kerja sebagai sesuatu yang tidak pasti di pekerjaan yang mengakibatkan ketakutan atau ketidakamanan terhadap akibat pekerjaan, seperti tidak pasti terkait	Job insecurity dalam sebuah pekerjaan dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepuasan bagi karyawan, oleh sebab itu rasa tidak aman tersebut sebaiknya bisa	1. Arti pekerjaan itu bagi individu. 2. Tingkat ancaman yang dirasakan karyawan mengenai aspek-aspek pekerjaan.	Likert

		penempatan maupun permasalahan upah, termasuk peluang untuk pelatihan ataupun promosi.	diatasi oleh pihak dinas/perusahaan dan juga staf/pegawai itu sendiri.	3. Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi dan mempengaruhi keseluruhan kerja individu. 4. Pentingnya keseluruhan pekerjaan	
2.	Stres Kerja (X2)	Menurut Robbins dan Judge (2017) Stres kerja merupakan suatu kondisi dinamis di mana seorang individu dihadapkan pada suatu peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang.	Mengurangi stres kerja pada staf/pegawai dengan dorongan yang positif bisa menjadi alasan meningkatnya kepuasan bagi karyawan itu sendiri.	1. Gejala fisiologis 2. Gejala psikologis 3. Gejala emosional	Likert
3.	Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Afandi (2018) sikap kerja atau <i>job satisfaction</i> adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima. Dengan kata lain, kepuasan kerja merupakan perbandingan antara kontribusi dan imbalan yang ia dapatkan berdasarkan pendapat subjektif dari karyawan sendiri.	Kepuasan kerja menjadi salah satu tolak ukur bagi suatu perusahaan ataupun instansi dalam mencapai tujuannya	1. Pekerjaan 2. Upah/Gaji 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan Kerja	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Correlated*

item-Total Correlation dengan nilai r table, untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,5$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid Ghozali (2019).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2019) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan *Cronbach Alpha*. Apabila *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel dapat diandalkan.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2019) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. Kriteria pengembalian keputusan. Apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan compare mean.

3.8.3 Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah pada

model regresi ditemukan adanya hubungan linear atau korelasi antar satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) yang pada model regresi harus lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih besar dari 10 Ghazali (2019).

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018) Model analisis yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik analisis regresi berganda, teknik ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu *Job Insecurity* (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y). Adapun persamaan regresi untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Kepuasan Kerja
α	= Konstanta
β_1 -2	= Koefisien Regresi
X1	= <i>Job Insecurity</i>
X2	= Stres Kerja
ε	= Error

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Statistik t

Menurut Ghazali (2019) uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- a) Taraf signifikansi / Sig. P-value ($\alpha = 0.05$).
- b) Jika nilai Sig. P-value < 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c) Jika nilai Sig. P-value > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji Simultan F

Menurut Ghazali (2019) Uji F digunakan pada penelitian ini untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengambil keputusan dapat menggunakan dua acara yaitu:

- a) Taraf signifikansi / Sig. P-value ($\alpha = 0,05$)
- b) Jika Sig P-value $< 0,05$ maka H_a diterima, Jika Sig P-Value $> 0,05$ maka H_a ditolak.
- c) Jika F hitung $> F$ tabel maka H_a diterima, Jika F hitung $< F$ tabel maka H_a di tolak (F tabel dapat dilihat di tabel).

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghazali (2019) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.